BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), rasio *financial leverage* yang diukur dengan *debt ratio* (DR) dan rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) terhadap kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2011 sampai dengan 2015. Maka berdasarkan hasil regresi logistik yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak dapat memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset (ROA) berpengaruh dan dapat memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang dimiliki. Sehingga, jika kinerja perusahaan baik, kemungkinan terjadinya financial distress tidak akan terjadi.

- 3. Rasio *financial leverage* yang diukur menggunakan *debt ratio* (DR) berpengaruh dan dapat memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingginaya nilai *leverage* yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi resiko keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Namun jika manajemen perusahaan dapat mengelola hutang dengan efisien, maka kemungkinan *financial distress* tidak akan terjadi.
- 4. Rasio perputaran total aktiva tidak berpengaruh dan tidak dapat memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

- Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor manufaktur saja tetapi pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan rasio keuangan lain yang kemungkinan dapat berpengaruh signifikan terhadap financial distress.
- 3. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah dan periode penelitian, sehingga akan semakin banyak pula jumlah sampel yang akan diteliti.

C. Keterbatasan

- 1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan, sehingga mungkin saja ada faktor lain yang belum digunakan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada penelitian ini.
- Periode pada penelitian ini hanya lima tahun saja dan hanya memperoleh
 sampel perusahaan dengan jumlah data sebanyak 125 data yang diolah untuk dijadikan obyek penelitian.
- 3. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.